

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Simpulan

Manajemen tahap Pra Produksi pada Proses Kerja Editor di Elshinta TV
Kegiatan ini dilakukan dalam tahap pra produksi oleh produser, dikarenakan divisi editor tidak turut andil dalam tahap pra produksi. Hal ini merupakan aplikasi fungsi manajemen *planning*, yaitu:

a. Membuat ide dan mengadakan *meeting*

Aktivitas ini merupakan langkah untuk membuat program yang menarik dan sekaligus berdiskusi dengan tim produksi, saling bertukar pikiran agar mendapatkan tambahan gambaran.

b. Menyiapkan program

Dalam persiapan program, biasanya produser program lebih kepada mempersiapkan *crew*, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, serta menghubungi narasumber.

c. Mencari informasi melalui internet dan teman wartawan

Informasi ini dilakukan oleh produser berita untuk mendapatkan berita terbaru. Biasanya di cari melalui internet atau mendapatkan informasi dari teman-teman wartawan.

d. Rincian dan ajuan *Budget*

Untuk rincian *budget* ini lebih digunakan oleh produser program dikarenakan untuk persiapan *syuting* di luar. *Budget* nya biasa berupa uang bensin dan tol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Penyusunan naskah

Sebuah naskah merupakan ide dasar yang diperlukan dalam sebuah produksi program. Pada umumnya, naskah berisi gambaran atau deskripsi tentang informasi yang disampaikan, dan biasanya dibantu dengan adanya *voice over*.

Produser program pada syuting pra produksi tidak diwajibkan untuk ikut ke lapangan karena sebelumnya sudah diadakan *meeting* informal maka *crew* telah memiliki gambaran tersendiri. Untuk produser berita, ia juga tidak turun ke lapangan dikarenakan Elshinta TV tidak memproduksi berita secara *live* maka yang akan terjun langsung ke lapangan adalah VJ sehingga tugas produser berita lebih kepada penulisan naskah di kantor.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahap pra produksi, Fungsi Manajemen pada proses *editing* berjalan pada porsi yang terbatas, karena peranannya diambil alih oleh proses perencanaan produksi yang dilakukan Produser. Pada divisi Editor, mereka hanya menerima hasil perencanaan yang terbatas pada informasi jadwal dan rencana proses produksi saja.

Manajemen tahap Produksi pada Proses Kerja Editor di Elshinta TV

Fungsi manajemen *directing* sering diaplikasikan dalam tahap produksi dimana produser terus mengarahkan ketika sedang melakukan syuting di luar. Selain *crew*, produser juga mengarahkan narasumber agar kameramen dapat mengambil *angle* yang tepat dan untuk berita, produser juga mengarahkan dan memberikan masukan untuk VJ ketika mengambil *angle* di lapangan melalui sarana telekomunikasi (*handphone*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fungsi manajemen *organizing* juga menerapkannya dalam tahap produksi.

Hal ini dilakukan agar menjaga kerjasama antara produser dengan rekan kerjanya dan juga saling menjaga komunikasi antar sesama divisi agar dapat menghasilkan tayangan yang menarik.

Rapat evaluasi biasanya diadakan oleh koordinator editor dengan anggota editor untuk memberitahu kesalahan yang terjadi ketika tayang sehingga hasil tayangan dapat direvisi dan di tayangkan kembali ketika *rerun*.

Dapat disimpulkan bahwa pada proses Produksi, fungsi manajemen yang melibatkan peranan Editor di sini juga sangat terbatas, karena peranan editor pada proses produksi diambil alih oleh produser dan tim produksi. Dengan begitu, tugas editor pada proses produksi hanya menunggu apabila naskah telah selesai dan hanya sedikit mengerjakan tugas yang belum terselesaikan sebelumnya.

Manajemen tahap Pasca Produksi pada Proses Kerja Editor di Elshinta TV

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pasca produksi merupakan aplikasi fungsi manajemen *controlling*, dimana hasil editan di periksa oleh produser atau koordinator editor agar hasil dapat layak untuk ditayangkan.

a. *Capture*

Istilah *capture* ini digunakan oleh editor berita dalam memindahkan video dalam mini DV ke computer.

b. *Rough cut*

Hasil editan sementara yang dilakukan oleh editor program pada saat *offline*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Grafis

Penambahan unsur grafis dalam video, seperti teks, animasi, *contrast*, *blur*, dan sebagainya. Grafis ini digunakan oleh editor baik program maupun berita.

d. *Mixing*

Proses *editing* dan penggabungan suara. Suara meliputi *voice over* (VO), *music*, and *sound effect*.

e. *Cut to cut*

Proses pemotongan gambar secara langsung tanpa adanya tambahan efek gambar. Biasanya *cut to cut* lebih digunakan oleh editor berita.

f. *Preview*

Untuk memutar hasil *editing* yang dilakukan oleh produser sebelum hasil *editing* ditayangkan.

g. Pengiriman ke MCR

Hasil *editing* yang telah di preview akan dikirim ke MCR untuk ditayangkan.

Setelah pasca produksi selesai, biasanya *controlling* tetap dilakukan oleh produser untuk terus memantau jalannya tayangan hingga selesai sehingga ketika dalam tayangan ada terdapat kesalahan, maka produser dapat segera memberitahu editor yang bersangkutan untuk segera memperbaikinya.

Dapat disimpulkan bahwa pada proses Pasca Produksi, fungsi manajemen sangat menonjolkan peranan Editor karena proses *editing* disini mulai menjalankan tugasnya. Pada saat mengedit, tentu saja produser tetap mengontrol

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kegiatan *editing* sehingga ketika terjadi kesalahan pada saat produser mem-

© *preview* hasil maka editor yang bersangkutan akan segera memperbaikinya.

B. Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akademis

Untuk proses kerja editor sebagai media audio visual disarankan untuk meningkatkan kerjasama antar sesama editor dan produser pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam manajemen produksi yang disesuaikan dengan fungsi manajemen *planning, organizing, directing, dan controlling* agar dapat menambah bahan ilmiah untuk mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting* yang ingin membahas penelitian dengan topik manajemen produksi.

Praktis

Bagi proses *editing* di Elshinta TV harus tetap menjaga kekompakan dan setidaknya melakukan rapat evaluasi secara formal agar dapat mempererat kerjasama antar rekan kerja, membangun komunikasi antar divisi yang satu dengan yang lain, dapat mengevaluasi kinerja karyawan dan dapat memahami tanggung jawab masing-masing individu dalam memproduksi program di Elshinta TV.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.